

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Adapun pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 14). Menurut Arikunto yang dikutip Ayuni dan Sati (2022) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Tahapan Sampling**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 130). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

###### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2019: 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 138 mahasiswa. Mahasiswa yang dimaksud pada penelitian kali ini adalah:

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan margin error 5%. Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Besarnya populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).

Maka perhitungan yang dilakukan adalah:

$$n = \frac{138}{1+138 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{138}{1+(138 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{138}{1+0,345}$$

$$n = \frac{138}{1,345}$$

$$n = 102$$

## 2. Tahapan

### a. Tahapan awal

Pada tahap awal ini peneliti melakukan studi pustaka mengenai variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti yakni mengenai pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha. Sumber-sumber ini peneliti peroleh melalui buku-buku, artikel, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Setelah memperoleh data-data tersebut peneliti kembali melakukan pra-survey pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro guna menambah informasi bagaimana keadaan sebenarnya mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro. Pada pra-survey ini dilakukan pengambilan sampel menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* terhadap 30 mahasiswa, dengan disebarkan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro melalui Grup WhatsApp dan chat pribadi.

### b. Tahap akhir

Pada tahapan akhir ini peneliti melakukan proses penyusunan pengelolaan data, hasil pengelolaan data selanjutnya dianalisis dan disusun hingga sampai dengan kesimpulan dan saran.

## C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai penulis untuk menghindari adanya interpretasi yang berbeda terhadap variabel

yang diteliti dan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan, sehingga setiap variabel perlu dioperasionalkan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X2). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y). Variabel intervening adalah variabel yang menjadi antara atau penyalang di antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak secara langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha (Z).

Definisi konseptual dan operasional variabel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Definisi Konseptual**

- a. Pengetahuan kewirausahaan adalah adalah kemampuan seseorang yang diperoleh melalui panca indra untuk melakukan suatu kegiatan usaha kreatif dan inovatif, yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi individu ketika terjun ke dalam dunia usaha.
- b. Efikasi diri adalah keyakinan diri yang dimiliki oleh setiap individu atas kemampuan dan atas potensi-potensi yang dimiliki untuk berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk berwirausaha.
- c. Minat berwirausaha adalah seseorang yang mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan yang kreatif dan inovatif demi memperoleh pendapatan, dengan menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.
- d. Motivasi berwirausaha adalah suatu perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

### **2. Definisi Operasional**

- a. Pengetahuan kewirausahaan adalah adalah kemampuan seseorang yang diperoleh melalui panca indra untuk melakukan suatu kegiatan usaha

kreatif dan inovatif, yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi individu ketika terjun ke dalam dunia usaha, yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

- b. Efikasi diri adalah keyakinan diri yang dimiliki oleh setiap individu atas kemampuan dan atas potensi-potensi yang dimiliki untuk berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk berwirausaha, yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
- c. Minat berwirausaha adalah seseorang yang mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan yang kreatif dan inovatif demi memperoleh pendapatan, dengan menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri, yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
- d. Motivasi berwirausaha adalah suatu perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

**Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner**

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan dasar kewirausahaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		Pengetahuan ide dan peluang usaha	11,12,13,14,15,16
		Pengetahuan aspek-aspek usaha	17,18,19,20
2.	Efikasi Diri (X2)	Mampu menghadapi masalah	1,2,3,4
		Keyakinan	5,6,7,8
		Berani menghadapi tantangan	9,10,11,12,13
		Kekuatan dan kelemahan	14,15,16,17,18,19,20
3.	Minat Berwirausaha (Y)	Perhatian	1,2,3,4,5,6
		Perasaan senang	7,8,9,10,11
		Ketertarikan	12,13,14,15
		keterlibatan	16,17,18,19,20
4.	Motivasi Berwirausaha (Z)	Motivasi material	1,2,3,4,5,6,7,8
		Motivasi rasional-intelektual	9,10,11,12,13,14,15
		Motivasi emosional-sosial	16,17,18,19,20

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dalam penelitian ini maka peneliti membutuhkan suatu teknik pengumpulan data. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan cara tanya jawab baik lisan maupun tulisan dari narasumber yang dapat dipercaya untuk dimintai suatu informasi. Menurut Sugiyono (2019: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

### **2. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada untuk dijawab (Sugiyono, 2019: 142). Dalam penelitian ini daftar pernyataan dalam kuesioner berkaitan dengan variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi diri, Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini, variabel ini akan diukur dengan menggunakan skala likert, Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019: 93). Dengan skala likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan instrumen pernyataan. Jawaban yang diperoleh dari instrumen akan diberikan point mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi dengan kata-kata sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : Skor 5
2. Setuju : Skor 4
3. Cukup Setuju : Skor 3
4. Tidak Setuju : Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mencari pengaruh secara parsial antara pengetahuan kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X2) sebagai variabel independen dan minat berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen melalui motivasi berwirausaha (Z) sebagai variabel intervening.

### 1. Pengujian Persyaratan Instrumen

#### a. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kriteria yang digunakan dalam uji validitas adalah  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jika memenuhi kriteria tersebut maka suatu data dinyatakan valid. Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan teknik *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dengan Y

$X_i$  = nilai x ke- i

$Y_i$  = nilai y ke- i

n = banyaknya nilai

(Oktavia, 2020).

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019: 193). Uji reliabilitas sendiri bertujuan untuk mengukur kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan software SPSS 25 dengan metode *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_1 = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas (Ghazali, 2018). Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik non-parametrik. Uji statistik non parametrik yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S)*. jika hasil dari signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan hasil angka signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau masih salah (Ghazali, 2018). Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Untuk melakukan uji linearitas digunakan program SPSS. Selanjutnya, lihat kolom Sig. pada baris *Linearity* di Anova Table, jika nilainya < 0,05 maka bersifat linear, sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji varian residual apakah memiliki kesamaan atau tidak (Ghazali, 2018). Untuk mendeteksi terjadi gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Rank Spearman dengan bantuan SPSS 25. Yaitu mengkorelasikan nilai *unstandardized residual* dengan masing-masing variabel independen. Kriteria suatu data tidak terjadi heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikan atau Sig > 0,05.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang ditetapkan untuk analisis regresi linier berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur pengaruh antara masing-masing variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (Ghazali, 2018). Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai VIF lebih dari 10 maka variabel tersebut memiliki indikasi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 maka variabel tersebut memiliki indikasi non multikolinearitas.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan beberapa analisis, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dan variabel intervening (Z) dan dua variabel bebas (X). Dalam penelitian ini software yang digunakan adalah SPSS 25. Penelitian ini akan menguji signifikansi antara variabel bebas (X) yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap variabel terikat (Y) yakni variabel minat berwirausaha dan variabel intervening yakni (Z) motivasi berwirausaha.

Persamaan linier regresi berganda dijelaskan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

a	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien regresi
X1	= Pengetahuan Kewirausahaan
X2	= Efikasi diri
Z	= Motivasi berwirausaha
Y	= Minat berwirausaha
e	= <i>error or trem</i>

**b. Uji Parsial (Uji T)**

Uji statistik T pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji T ini dilakukan dengan membandingkan nilai statistik T dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Uji statistik F ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Dan uji statistik F ini dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan dari uji F dengan nilai F menurut tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka hipotesis diterima.

**d. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai determinasi terletak antara nol dan satu. (R<sup>2</sup>) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai adjusted r square (R<sup>2</sup>). Nilai adjusted R<sup>2</sup> dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

**e. Analisis Regresi Variabel Mediasi Dengan Metode Kausal Step**

Variabel mediasi atau intervening merupakan variabel penyela atau antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Menurut Baron dan Kenny yang dikutip Munawaroh, dkk (2015) untuk menguji analisis variabel mediasi dilakukan dengan metode kausal step. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan Metode Kausal Step adalah:

- 1) Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

- 2) Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel mediasi (Z).
- 3) Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan memasukkan variabel mediasi ukuran (Z).
- 4) Menarik kesimpulan apakah variabel mediasi tersebut memediasi secara sempurna (perfect mediation) atau memediasi secara parsial (partial mediation).

Langkah-langkah tersebut dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Persamaan I} \quad : Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$\text{Persamaan II} \quad : Z = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$\text{Persamaan III} \quad : Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z$$

Pada pengujian variabel Z dinyatakan sebagai variabel mediasi atau intervening jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika pada persamaan I, variabel independen (X1) dan (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika pada persamaan II, variabel independen (X1) dan (X2) berpengaruh terhadap variabel yang diduga sebagai variabel mediasi (Z).
- 3) Jika pada persamaan III, variabel yang diduga sebagai variabel mediasi (Z) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Menurut Suliyanto yang dikutip Munawaroh, dkk (2015) kriteria pengujian variabel mediasi (intervening) adalah:

- 1) Variabel Z dinyatakan sebagai variabel mediasi sempurna (perfect Mediation) jika setelah memasukkan variabel Z, pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukkan variabel Z) menjadi tidak signifikan setelah memasukkan variabel Z ke dalam model persamaan regresi.
- 2) Variabel Z dinyatakan sebagai variabel mediasi parsial (partial mediation) jika setelah memasukkan variabel Z, pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukkan variabel Z) menjadi tetap signifikan setelah memasukkan variabel Z kedalam model persamaan regresi.